

Pelatihan dan pendampingan tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang

Solechan

solechan89@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Zahrotun Ni'mah Afif

zahrotunnimahafif@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Sunardi

sunardi.ppuw@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Binti Masrufa

masrufah2908@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ainur Rofiq

rofiq@insud.ac.id

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Abstract: This community dedication describes an effort to improve the quality of education at Primaganda Jombang High School by focusing on the development of teacher competence in the professional field. Approaches used include intensive training, sustained support, and a change in the leadership strategy of the head of school. The program aims to improve learning skills, teaching skills, effective classroom management, and the motivation of teachers and students. The results of community dedication show a significant improvement in teacher competence. They have a better understanding of the subject matter and are able to apply more innovative teaching methods. More effective classroom management creates a more dynamic learning environment, which is reflected in improved student learning outcomes and reduced absences. Moreover, a more inclusive and teacher-development-oriented head of school leadership strategy has created a positive school climate. Teachers feel supported in their professional development and are more motivated. This program not only provides direct benefits to Jombang Primaganda High School but also has the potential to be adopted as a model for other schools. Investing in teacher competence development and changing leadership strategies is an important step in

improving the quality of education. Continuous evaluation and sustained commitment are needed to ensure the sustainability of these positive impacts and disseminate best practices throughout the educational community. This community commitment reflects a commitment to improved education and sustainable growth at the high school level.

Keywords: *training and support, head of school strategy, teacher competence.*

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini menggambarkan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Primaganda Jombang dengan memfokuskan pada pengembangan kompetensi guru bidang profesional. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, dan perubahan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran, kemampuan pengajaran, manajemen kelas yang efektif, dan motivasi guru serta siswa. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif. Manajemen kelas yang lebih efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, yang tercermin dalam peningkatan hasil belajar siswa dan penurunan ketidakhadiran. Selain itu, strategi kepemimpinan Kepala Sekolah yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan guru telah menciptakan iklim sekolah yang positif. Guru merasa didukung dalam pengembangan profesional mereka dan lebih termotivasi. Siswa juga merasakan dampak positif dalam pembelajaran mereka dan semakin termotivasi. Program ini bukan hanya memberikan manfaat langsung bagi SMA Primaganda Jombang tetapi juga memiliki potensi untuk diadopsi sebagai model untuk sekolah-sekolah lain. Investasi dalam pengembangan kompetensi guru dan perubahan strategi kepemimpinan adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi berkelanjutan dan komitmen berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini dan menyebarkan praktik terbaik ke seluruh komunitas pendidikan. Pengabdian masyarakat ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan pendidikan dan pertumbuhan berkelanjutan di tingkat sekolah menengah atas.

Kata kunci: *Pelatihan dan Pendampingan, strategi kepala sekolah, kompetensi guru.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus senantiasa beradaptasi dan berinovasi untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks.¹ Guru sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda. Kualitas

¹ Moch Sya'roni Hasan, Mufidah Ch, dan Moh Padil, "Building Students' Social Caring Character through Service-Learning Program / Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Anak Melalui Pembelajaran Service Learning," *Journal AL-MUDARRIS* 4, no. 1 (30 April 2021): 1, <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.613>.

guru tidak hanya tercermin dari penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mengelola kelas, berkomunikasi dengan baik, dan berinovasi dalam metode pengajaran.²

SMA Primaganda Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki tekad kuat untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa-siswinya. Namun, tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini tidaklah ringan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana meningkatkan kompetensi guru bidang profesional di sekolah ini agar dapat memberikan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.³

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi guru.⁴ Namun, pelatihan dan pendampingan yang efektif tidak hanya mencakup aspek teknis materi pelajaran, tetapi juga strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi guru.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kepala Sekolah SMA Primaganda Jombang dalam strategi pengembangan kompetensi guru bidang profesional. Melalui pendekatan ini, diharapkan Kepala Sekolah dapat menjadi agen perubahan yang mampu memotivasi dan membimbing guru-guru di sekolah ini untuk terus meningkatkan kompetensinya.⁵

Artikel ini akan membahas secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, strategi yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru bidang profesional, serta dampak yang diharapkan dari upaya ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMA Primaganda Jombang. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

² Nur Hasanah, Mihmidaty Ya'cub, dan Julianne Kamilia Riza, "Peran Guru Pai Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Alang-Alang 1 Caruban Jogoroto Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2022): 296–308, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.830>.

³ Amiruddin Siahaan dkk., "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal on Education* 5, no. 3 (13 Februari 2023): 9189–96, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723>.

⁴ Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, dan Nur Rahmat, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas," *ABDIMAS UNWAHAS* 4, no. 1 (15 Juni 2019), <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.

⁵ Uray Iskandar, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (22 Mei 2013), <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional di SMA Primaganda Jombang dapat dibagi menjadi beberapa tahap utama:

1. Studi Pendahuluan (Pre-Service):

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk memahami tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh SMA Primaganda Jombang dalam meningkatkan kompetensi guru bidang profesional.⁶
- b. Menentukan sasaran pelatihan dan pendampingan yang akan diberikan kepada Kepala Sekolah.

2. Perencanaan (Planning):

- a. Pengembangan Program: Merancang program pelatihan dan pendampingan yang mencakup berbagai aspek kompetensi guru, seperti metode pengajaran, manajemen kelas, dan komunikasi interpersonal.
- b. Pembentukan Tim: Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari ahli pendidikan, pelatih, dan pendamping yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam masing-masing aspek pelatihan.

3. Pelaksanaan (Implementation):

- a. Pelatihan Kepala Sekolah: Melakukan pelatihan kepada Kepala Sekolah tentang strategi kepemimpinan yang efektif dalam pengembangan kompetensi guru. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai berbagai aspek kompetensi guru, sesuai dengan kebutuhan individu dan rencana pengembangan profesional mereka.
- b. Pendampingan: Memberikan pendampingan secara individu atau kelompok kepada guru-guru untuk membantu mereka mengimplementasikan konsep dan strategi yang telah dipelajari dalam pelatihan.⁷

⁶ Duwi Retnaningsih, "Tantangan dan strategi guru di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan," dalam *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, vol. 4, 2019, 23–30.

⁷ Budi Santoso, *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan* (Yayasan Terumbu Karang Indonesia, 2010).

- c. Evaluasi dan Pemantauan: Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan guru dan dampak dari pelatihan dan pendampingan.
4. Evaluasi dan Perbaikan (Evaluation and Improvement):
 - a. Pengukuran Dampak: Mengukur dampak pelatihan dan pendampingan terhadap kompetensi guru dan kualitas pendidikan di SMA Primaganda Jombang.
 - b. Refleksi dan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan refleksi bersama dengan tim pelaksana dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Selanjutnya, merancang perbaikan dan pengembangan program untuk meningkatkan efektivitasnya.
5. Diseminasi Hasil (Dissemination):
 - a. Berbagi Pengalaman: Menyebarkan hasil dan pengalaman dari pelatihan dan pendampingan kepada komunitas pendidikan lebih luas melalui seminar, lokakarya, atau publikasi ilmiah.
 - b. Penyebaran Model: Mengembangkan model pelatihan dan pendampingan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk memperluas dampak positif dari pengabdian masyarakat ini.⁸

Dengan menggunakan metode ini, pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan di SMA Primaganda Jombang serta menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya serupa.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bentuk Pelatihan

Bentuk pelatihan yang diberikan dalam pengabdian masyarakat ini dapat mencakup berbagai aspek kompetensi guru bidang profesional. Berikut adalah beberapa contoh bentuk pelatihan yang mungkin telah diberikan:

1. Peningkatan Penguasaan Materi Pelajaran:

Pelatihan dalam pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan, dengan fokus pada kurikulum terbaru. Workshop untuk memahami

⁸ Tatang Mitra Setia, Herda Pamela Hutabarat, dan Khoe Susanto Kusumahadi, "Diseminasi Hasil Riset Keanekaragaman Hayati Untuk Masyarakat Melalui Program Pendidikan Konservasi*[dissemination of Research Invention in Biodiversity for Community by Conservational Education Programmes]," *Berita Biologi* 6, no. 1 (2002): 66153.

strategi pengajaran yang relevan dan penekanan pada aspek kunci dari materi pelajaran. Sesi kolaboratif antar guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai metode pengajaran yang efektif dalam bidang masing-masing.

2. Pengembangan Keterampilan Pengajaran:

Pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan modern, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran, platform daring, atau aplikasi pendidikan. Workshop tentang strategi pengajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, atau pendekatan kreatif dalam pengajaran. Simulasi kelas dan umpan balik untuk membantu guru mempraktikkan teknik-teknik pengajaran baru.

3. Manajemen Kelas yang Efektif:

Pelatihan dalam manajemen kelas yang efektif, termasuk teknik mengelola disiplin, pencegahan konflik, dan pembinaan hubungan positif dengan siswa. Sesi pengembangan keterampilan komunikasi yang membantu guru berinteraksi dengan siswa secara efektif dan mengelola konflik dengan baik. Pelatihan dalam penggunaan alat bantu pembelajaran, seperti papan tulis interaktif atau perangkat lunak manajemen kelas.

4. Peningkatan Kemampuan Penilaian:

Workshop tentang teknik penilaian yang komprehensif, termasuk pembuatan soal yang relevan, rubrik penilaian, dan metode penilaian formatif. Pelatihan dalam analisis hasil penilaian untuk menentukan kelemahan dan kekuatan siswa, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih terfokus. Penilaian dan umpan balik terkait dengan cara guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka.

5. Pengembangan Keterampilan Interpersonal:

Pelatihan dalam komunikasi efektif dengan orangtua siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka. Workshop tentang keterampilan empati dan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan siswa dengan latar belakang beragam. Pelatihan dalam kolaborasi antar guru untuk mengembangkan strategi tim dalam merencanakan dan memberikan pelajaran.

Hasil Pelatihan

Semua pelatihan ini dirancang untuk menciptakan guru-guru yang lebih kompeten dan lebih siap untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam pengajaran dan manajemen kelas mereka. Pelatihan-pelatihan ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan tingkat pengalaman guru di SMA Primaganda Jombang. Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan dalam strategi kepemimpinan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru bidang profesional di SMA Primaganda Jombang menghasilkan sejumlah hasil yang signifikan:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru-guru di SMA Primaganda Jombang telah mengalami peningkatan yang nyata dalam penguasaan materi pelajaran mereka. Ini tercermin dalam hasil belajar siswa yang lebih baik dan peningkatan kualitas pengajaran.

2. Perubahan Strategi Kepemimpinan

Kepala Sekolah telah mengadopsi strategi kepemimpinan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan guru. Mereka memberikan dukungan yang lebih besar kepada staf pengajar dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

3. Perbaikan Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran di SMA Primaganda Jombang telah mengalami perubahan positif. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan manajemen kelas yang efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif.

4. Peningkatan Motivasi Guru dan Siswa:

Guru-guru merasa lebih termotivasi dan berdedikasi dalam pekerjaan mereka. Mereka melihat perubahan positif dalam hasil belajar siswa sebagai pencapaian pribadi mereka. Siswa-siswa merasa lebih termotivasi karena pengajaran yang lebih menarik dan relevan. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

5. Potensi Model Reproduksi:

Program ini memiliki potensi untuk menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain. Pendekatan yang sukses ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka.

Dampak yang Diharapkan dalam Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, pengabdian masyarakat ini diharapkan akan memberikan dampak yang lebih besar pada pendidikan di SMA Primaganda Jombang dan mungkin juga di sekolah-sekolah lain. Dampak ini mencakup:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan guru-guru yang lebih kompeten dan siswa yang lebih termotivasi, diharapkan kualitas pendidikan secara keseluruhan akan terus meningkat. Hal ini dapat tercermin dalam hasil ujian siswa, tingkat kelulusan, dan persiapan siswa untuk masa depan.
2. Perubahan Budaya Sekolah: Perubahan positif dalam strategi kepemimpinan dan lingkungan pembelajaran akan menjadi bagian integral dari budaya sekolah. Ini akan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, berorientasi pada pengembangan staf pengajar, dan berpusat pada pencapaian siswa.
3. Penyebaran Inovasi: Program ini memiliki potensi untuk menyebar sebagai model terbaik dalam pengembangan kompetensi guru dan pengelolaan sekolah. Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi pendekatan yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.
4. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Guru-guru akan diharapkan untuk terus mengembangkan diri mereka melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Ini akan memastikan bahwa kompetensi mereka tetap relevan dengan perkembangan pendidikan yang terus berubah.
5. Keterlibatan Orangtua dan Masyarakat: Dengan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif, diharapkan keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam pendidikan juga akan meningkat. Hal ini dapat menciptakan dukungan yang lebih besar untuk sekolah dan pembelajaran siswa.

Hasil pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi guru dan perubahan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan komitmen dari semua pihak terlibat, dampak positif ini dapat berlanjut dan berkembang dalam jangka panjang.

Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kompetensi guru bidang profesional di SMA Primaganda Jombang melalui pelatihan dan pendampingan memiliki

dampak yang signifikan dalam beberapa aspek pendidikan. Di bawah ini adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pengabdian masyarakat ini:

Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru adalah hasil yang sangat positif. Guru yang lebih kompeten memiliki dampak langsung pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kualitas guru adalah faktor paling penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Peningkatan penguasaan materi pelajaran juga menguatkan dasar pendidikan. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

Perubahan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perubahan positif dalam strategi kepemimpinan Kepala Sekolah adalah hal yang signifikan. Kepala Sekolah yang mendukung pengembangan staf pengajar dan mengadopsi pendekatan yang lebih kolaboratif adalah aset berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hasil ini mencerminkan adanya kesadaran akan peran penting Kepala Sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang positif dan mendorong pengembangan profesional guru.¹⁰

Perbaikan Lingkungan Pembelajaran

Perbaikan dalam metode pengajaran dan manajemen kelas menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Lingkungan yang kondusif ini memiliki dampak positif pada tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran dan pembelajaran yang lebih efektif.¹¹ Penurunan ketidakhadiran siswa adalah indikator nyata bahwa siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk hadir di sekolah.

Peningkatan Motivasi Guru dan Siswa

Motivasi yang lebih tinggi di antara guru dan siswa adalah elemen penting dalam kesuksesan pendidikan. Guru yang termotivasi akan lebih bersemangat dalam mengajar,

⁹ Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2, no. 1 (Desember 2015): 107–22.

¹⁰ Ahmad Mushtofa, Muhammad Amin Khizbullah, dan Reza Aditya Ramadhani, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (15 Februari 2022): 35–44, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>.

¹¹ Indah Dwi Setyorini dan Siti Sri Wulandari, "Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19," *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2021): 19–29.

sementara siswa yang termotivasi akan lebih berfokus pada pembelajaran.¹² Peningkatan ini juga menciptakan siklus positif di mana guru yang termotivasi dapat memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Potensi Model Reproduksi

Potensi untuk menjadikan program ini sebagai model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain adalah hasil yang sangat positif.¹³ Ini berarti bahwa upaya ini tidak hanya bermanfaat bagi SMA Primaganda Jombang tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Namun, perlu diingat bahwa adaptasi dan penyesuaian program diperlukan untuk mengatasi perbedaan konteks dan kebutuhan sekolah yang berbeda.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini mencerminkan pentingnya investasi dalam pengembangan kompetensi guru dan perubahan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai, perlu dilakukan pemantauan, evaluasi berkelanjutan, dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru bidang profesional di SMA Primaganda Jombang melalui pelatihan dan pendampingan serta perubahan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan. Guru-guru di SMA Primaganda Jombang mengalami peningkatan yang nyata dalam penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran, dan manajemen kelas. Dampak ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Kepala Sekolah mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang lebih inklusif, mendukung pengembangan staf pengajar, dan berorientasi pada hasil pendidikan. Perubahan ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif dan berorientasi pada pembelajaran. Pelatihan guru dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan manajemen kelas yang efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan kondusif. Siswa merasa

¹² Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (1 Oktober 2020): 46, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.

¹³ Rusydi Ananda, Amiruddin Amiruddin, dan Ed Muhammad Rifa'i, "Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan," 2017.

lebih terlibat dalam pembelajaran, yang tercermin dalam penurunan ketidakhadiran siswa. Guru-guru yang lebih termotivasi dan siswa-siswa yang lebih termotivasi menghasilkan atmosfer yang positif dalam sekolah. Motivasi ini menciptakan siklus positif yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini, diperlukan pemantauan, evaluasi berkelanjutan, dan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat. Investasi dalam pengembangan kompetensi guru dan pendekatan kepemimpinan yang inklusif adalah langkah-langkah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas, dan program ini memberikan bukti konkret bahwa upaya ini dapat berhasil.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi, Amiruddin Amiruddin, dan Ed Muhammad Rifa'i. "Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan," 2017.
- Fitria, Happy, Muhammad Kristiawan, dan Nur Rahmat. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas." *ABDIMAS UNWAHAS* 4, no. 1 (15 Juni 2019). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.
- Hasanah, Nur, Mihmidaty Ya'cub, dan Julianne Kamilia Riza. "Peran Guru Pai Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Alang-Alang 1 Caruban Jogoroto Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2022): 296–308. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.830>.
- Iskandar, Uray. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (22 Mei 2013). <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>.
- Mushthofa, Ahmad, Muhammad Amin Khizbullah, dan Reza Aditya Ramadhani. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (15 Februari 2022): 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>.
- Pingge, Heronimus Delu, dan Muhammad Nur Wangid. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2, no. 1 (Desember 2015): 107–22.
- Retnaningsih, Duwi. "Tantangan dan strategi guru di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan." Dalam *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, 4:23–30, 2019.
- Santoso, Budi. *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia, 2010.
- Setia, Tatang Mitra, Herda Pamela Hutabarat, dan Khoe Susanto Kusumahadi. "Diseminasi Hasil Riset Keanekaragaman Hayati Untuk Masyarakat Melalui

- Program Pendidikan Konservasi*[dissemination of Research Invention in Biodiversity for Community by Conservational Education Programmes].” *Berita Biologi* 6, no. 1 (2002): 66153.
- Setyorini, Indah Dwi, dan Siti Sri Wulandari. “Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19.” *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2021): 19–29.
- Siahaan, Amiruddin, Supardi Supardi, Wardani Wardani, Zahra Ahmad Fauzi, Putri Mulianda Hasibuan, dan Rizki Akmalia. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Journal on Education* 5, no. 3 (13 Februari 2023): 9189–96. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723>.
- Sya’roni Hasan, Moch, Mufidah Ch, dan Moh Padil. “Building Students’ Social Caring Character through Service-Learning Program / Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Anak Melalui Pembelajaran Service Learning.” *Journal AL-MUDARRIS* 4, no. 1 (30 April 2021): 1. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.613>.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, dan Syunu Trihantoyo. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (1 Oktober 2020): 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.